BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Faktor Penyebab Belum Dilaksanakan Pengodean *External Cause* Kasus *Fracture* di RSU Kharisma Paramedika Kulon Progo meliputi beberapa faktor yaitu:

- 1. Faktor *Man* (Manusia) petugas yang belum pernah mendapatkan pelatihan *coding* secara umum maupun khusus tentang *external cause* baik secara internal maupun eksternal.
- 2. Faktor *Method* (Metode) adalah SOP yang mengatur terkait pengodean masih secara umum dan di dalam SOP tersebut tidak ada poin khusus yang menjelaskan terkait pengodean *external cause*.
- 3. Faktor *Machine* (Mesin) tidak menjadi penyebab belum dilaksanakan pengodean *external cause* hal ini dikarenakan pada *INA-CBGs* kode external cause tidak mempengaruhi biaya yang dikeluarkan sedangkan pada SIMRS sudah memfasilitasi kode *external cause* sampai dengan karakter ke-5.
- 4. Faktor *Matherials* (Material) adalah tidak ada pembuatan laporan RL4 atau laporan terkait data morbiditas dan mortalitas rawat jalan maupun rawat inap terkait *external cause* kasus *fracture*.
- 5. Faktor *Milieu* (Lingkungan) adalah kode *external cause* tidak berpengaruh dalam klaim BPJS dan Jasa Raharja serta petugas *coding* BPJS yang berpedoman pada Peraturan Menteri kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2021 Tentang Pedoman *Indonesian Case Base Group (INA-CBG)* dalam pelaksanaan kodifikasi penyakit.

B. Saran

- 1. Sebaiknya diadakan sosialisasi atau pelatihan bagi petugas *coding* terkait pentingnya kodifikasi *external cause*.
- 2. Sebaiknya dilakukan pembaharuan atau merevisi kebijakan terkait kodifikasi penyakit dengan menambahkan poin terkait kodifikasi *external cause*.

- Sebaiknya tetap dilakukan pembuatan RL4 atau laporan data morbiditas dan mortalitas baik pasien rawat jalan maupun rawat inap terkait external cause kasus fracture.
- 4. Sebaiknya di lakukan perbaikan untuk sistem pembuatan laporan serta dalam pembuatan laporan disesuaikan dengan ketentuan pelaporan dari Kementerian Kesehatan